

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi kerja dengan produktivitas kerja kader *TB* di Kabupaten Deliserdang dengan besar koefisien korelasi yakni 0,26. Hal ini berarti makin baik motivasi kerja kader makin tinggi pula produktivitas kerja kader. Selain itu motivasi kerja kader ini memberikan sumbangan efektif terhadap produktivitas kerja kader dengan sumbangan sebesar 4%.
2. Hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan komitmen organisasi dengan produktivitas kerja kader *TB* di Kabupaten Deliserdang dengan besar koefisien korelasi yakni 0,32. Hal ini berarti makin baik komitmen organisasi makin tinggi pula produktivitas kerja kader. Selain itu komitmen organisasi kader ini memberikan sumbangan efektif terhadap produktivitas kerja kader dengan sumbangan sebesar 56%.
3. Demikian juga dalam hal penelitian ini, terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi terhadap kompensasi dengan produktivitas kerja kader *TB* di Kabupaten Deliserdang dengan besar koefisien korelasi yakni 0,32. Hal ini berarti makin baik persepsi terhadap kompensasi makin tinggi pula produktivitas kerja

kader. Selain itu persepsi terhadap kompensasi ini memberikan sumbangan efektif terhadap produktivitas kerja kader dengan sumbangan sebesar 8%.

4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi kerja, komitmen organisasi, persepsi terhadap kompensasi dengan produktivitas kerja kader *TB* di Kabupaten Deliserdang dengan besar koefisien korelasi yakni 0,68. Hal ini berarti makin baik motivasi kerja, komitmen organisasi dan persepsi terhadap kompensasi makin tinggi pula produktivitas kerja kader. Selain itu ketiga variabel ini memberikan sumbangan efektif terhadap produktivitas kerja kader dengan sumbangan sebesar 68%.

## **5.2. Implikasi**

### **5.2.1. Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Motivasi Kerja**

Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel motivasi kerja dengan produktivitas kerja terdapat hubungan yang kuat ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas. Hal ini disebabkan karena motivasi merupakan faktor yang kuat dalam peningkatan produktivitas kerja kader *TB* di Kabupaten Deliserdang, namun pada umumnya hal ini masih kurang dalam beberapa aspek yakni kurang memperhatikan keamanan kerja dari kader dalam pelaksanaan tugasnya di lapangan. Sehingga dirasa sangat perlu diperhatikan dan diperbaiki lagi tingkat motivasinya. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini beberapa aspek-aspek dalam upaya peningkatan produktivitas kerja kader dapat diupayakan dengan beberapa langkah sebagai berikut ini:

- a. Menyediakan fasilitas kerja kader *TB* seperti menyediakan masker ketika melakukan kontak dengan pasien *TB*, hal ini dirasa sangat perlu mengingat penyakit *TB* ini adalah penyakit menular yang mematikan. Sehingga perlu untuk menyediakan fasilitas keamanan dari kader *TB* agar nyaman dalam bekerja di lapangan.
- b. Memperhatikan kebutuhan kader *TB*, seperti memberi dorongan semangat dan motivasi ketika mendapatkan kesulitan di lapangan seperti memberi kemudahan dan pengetahuan mengenai penyakit menular dan bagaimana mengatasinya.
- c. Kader hendaknya tetap diberi stimulus agar semangat untuk member informasi dan mentrasfer informasi mengenai penyakit *TB* di komunitas dan di kalangan lingkungan sendiri.
- d. Kader selalu tetap ditanamkan semangat dalam dirinya untuk tetap melakukan kegiatan sosial dan kepercayaan diri untuk mengembangkan dirinya agar informasi kesehatan ini menyebar luas di komunitas, seperti memberi kesempatan kepada kader dalam pengembangan ide-ide kreatif bagaimana informasi *TB* ini dapat tersosialisasi dengan baik dan cepat.
- e. Pimpinan harus cermat dan memperhatikan kebutuhan dari kader *TB* dalam melakukan tugasnya, karena seseorang akan mau bekerja keras apabila kebutuhan dan keinginan akan dirinya terpenuhi.

Dengan upaya-upaya yang dilakukan, diharapkan pemerintah, komunitas masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat mau membantu dalam kondisi nyata yaitu memberi kemudahan kader dalam mendapatkan fasilitas kesehatan yang gratis sehingga memacu semangat kader dalam menutupi kebutuhan rasa amannya dalam berobat gratis dan diharapkan pemerintah mau mendengarkan apa yang menjadi kebutuhan para kader kesehatan dalam melaksanakan tugas di lapangan sehingga kader merasakan perhatian dan pemerintah, komunitas masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat. Sehingga dengan memperhatikan dan mau mengerti akan kondisi kader menimbulkan semangat motivasi yang tinggi pada kader dan berakibat meningkatkan tingkat produktivitas kerja kader *TB*.

### **5.2.2. Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Komitmen Organisasi**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel komitmen organisasi dengan produktivitas kerja memiliki hubungan yang kuat dan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara komitmen organisasi dengan produktivitas. Indikator-indikator yang terdapat dalam komitmen organisasi memiliki keterkaitan dalam peningkatan produktivitas kerja. Dari hasil penelitian ini beberapa aspek-aspek komitmen organisasi perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan produktivitas kerja kader dapat diupayakan dengan beberapa langkah sebagai berikut ini:

- a. Lembaga harus memperhatikan dan mengembangkan pemberdayaan kader yang mampu terus bertahan dalam pengembangan diri dan pengetahuan kader dalam mensosialisasikan informasi ini.

- b. Pimpinan harus menumbuhkan sifat memiliki terhadap lembaga kepada kader sehingga kader yang bukan karyawan tetap tetap merasakan bagian dari lembaga. Dengan terus melakukan kontak dan pertemuan terhadap kader dan terus mengingatkan akan tujuan dari organisasi.
- c. Bersama-sama dengan lembaga dimana kader terus diberi informasi mengenai tujuan dari lembaga untuk mengurangi angka kematian akibat penyakit *TB*.
- d. Menanamkan rasa kebersamaan sehingga walaupun kader telah selesai melakukan tugas di lembaga tetap mau berhubungan dan berkomitmen bersama-sama dan tetap melaksanakan tujuan program dan melakukan kontak terhadap lembaga.

Dengan melakukan upaya-upaya peningkatan produktivitas dari segi komitmen organisasi diharapkan kader memiliki keterkaitan yang kuat dalam melaksanakan tugasnya. Walaupun kader yang merupakan kader sukarela yang tidak bergantung pada suatu organisasi tetapi dengan memperhatikan dan melibatkan kader dalam suatu organisasi membuat kader merasa diperhatikan. Sehingga lembaga swadaya masyarakat dan pemerintah harus terus menanamkan jiwa komitmen organisasi agar tercapainya tujuan program kesehatan ini.

### **5.2.3. Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Persepsi terhadap Kompensasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel Persepsi terhadap kompensasi dengan produktivitas kerja memiliki hubungan yang kuat dan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Dari hasil penelitian ini

beberapa aspek-aspek persepsi terhadap kompensasi perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan produktivitas kerja kader dapat diupayakan dengan beberapa langkah sebagai berikut ini:

- a. Lembaga harus sering mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menyerap aspirasi kader dan memberi pemahaman dalam mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan dalam pemahaman mengenai kompensasi yang diberikan untuk masa depan kader.
- b. Lembaga harus menanamkan pemahaman yang benar dalam hal persepsi terhadap kompensasi yang diterima oleh kader sehingga kader tetap menjalankan kegiatan program dengan baik.
- c. Pimpinan lembaga harus memberi informasi mengenai persepsi terhadap kompensasi yang diterima oleh kader merupakan pengganti transport karena salah satu sifat kader adalah sukarela makanya kader selalu bekerja tanpa pamrih dalam pengembangan diri ke masyarakat.

Upaya-upaya dalam memperhatikan keadaan kader yang berjiwa sosial yang bekerja tanpa imbalan harus terus diperhatikan kebutuhan mereka mengingat manusia memiliki kebutuhan yang harus mereka pikirkan dan ini merupakan salah satu langkah dalam meningkatkan produktivitas kerjanya. Lembaga swadaya masyarakat berupaya bersama-sama dengan pemerintah memikirkan dan memberikan paling tidak pengganti transport mereka selama melakukan tugas.

#### **5.2.4. Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Persepsi terhadap Kompensasi**

Upaya meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan meningkatkan motivasi kerja, komitmen organisasi dan persepsi terhadap kompensasi. Dengan dukungan ketiga variabel tersebut, produktivitas dapat ditingkatkan. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah:

- a. Kader menunjukkan kesungguhan dalam bekerja dimana lembaga membimbing dan berkomunikasi dengan baik dengan member saran yang membangun.
- b. Pimpinan dan lembaga memberikan panutan dan kerjasama yang baik terhadap kader dalam menjalankan kegiatan program.
- c. Lembaga dan kader secara terus menerus melakukan kontak dan pertemuan untuk mencapai tujuan dari program yaitu penurunan angka kematian pasien *TB*.
- d. Lembaga member stimulus terhadap kader guna tercapainya target program.
- e. Memberikan persepsi yang sama terhadap tujuan program.
- f. Memiliki jiwa sosial yang tinggi dan sukarela terhadap pekerja walaupun tidak menerima upah hanya menerima kompensasi yang berupa pengganti transport.
- g. Bersama-sama memberikan penyuluhan dan pentrasferan pengetahuan terhadap penyakit *TB* di komunitas setelah mendapat pelatihan.
- h. Kader yang telah dilatih oleh lembaga, berkomitmen tinggi memberikan sosialisasi di komunitas dengan memberikan ruang kepada kader untuk melakukan kreatifitasnya dalam hal kemampuan komunikasinya.

Dalam hal peningkatan produktivitas kerja kader *TB*, pemerintah bersama-sama dengan lembaga swadaya masyarakat dan komunitas masyarakat hendaknya memiliki motivasi, komitmen organisasi dan persepsi terhadap kompensasi di kategori tinggi sehingga tujuan program yaitu mengurangi angka kematian pada *TB* dan menurunkan angka penyakit *TB* dapat tercapai.

### 5.3. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

- a. Disarankan bagi lembaga organisasi yaitu yayasan Jaringan Kesejahteraan/Kesehatan Masyarakat, dengan hasil penelitian ini lembaga harus memperhatikan keempat variabel ini karena hasil produktivitas kader yang masih kurang sangat mempengaruhi kinerja kerja kader yang juga berdampak pada motivasi, komitmen organisasi dan persepsi terhadap kompensasi yang masih berada pada nilai cukup. Sebaiknya lembaga harus memperhatikan pengaruh internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja kader, yang bukan saja meliputi lingkungan kader tetapi lingkungan luar kader. Seperti bagaimana mengupayakan advokasi ke tingkat atas agar kader mudah masuk dalam komunitas masyarakat.
- b. Terutama bagi manajer dari hasil penelitian, manajer harus memiliki partisipasi yang kuat dan tinggi dengan memperhatikan keempat variabel dari penelitian ini. Manajer dengan lingkungan jaringan kemasyarakatannya harus dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan penemuan yang meningkat dan

menurunkan angka kematian penyakit *TB*. Manajer harus mampu melihat kondisi di lapangan yang membuat semangat kader menjalankan tugasnya, seperti memperhatikan nilai kebutuhan mereka.

- c. Bagi komunitas kader tuberkulosis, dengan melihat hasil penelitian ini harus lebih lagi meningkatkan partisipasinya lagi. Dengan mengadakan sosialisasi dan pendekatan yang sering dan berkesinambungan mengenai bahaya penyakit menular ini dan terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam pencapaian tujuan program serta dapat menjadi pengetahuan dan pembelajaran di komunitas kader tuberkulosis.
- d. Disarankan bagi petugas *tuberculosis* di puskesmas, dengan melihat sumbangan efektif dan kategori nilai kecenderungan keempat variabel ini, petugas kesehatan lebih proaktif dalam penanganan kasus ini. Petugas *TB* harus mampu melaksanakan tugasnya walaupun tidak ada imbalan dan meningkatkan kordinasi kerjanya di lapangan dengan kader dan instansi terkait manapun dalam upaya penurunan angka penyakit ini.
- e. Bagi peneliti, mengacu kepada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja, kiranya dapat menjadi pertimbangan untuk diteliti pada kesempatan lain dan dapat mengetahui variabel-variabel lain dalam percepatan produktivitas kerja.